

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Intensitas Pendidikan dan Pelatihan dan Lingkungan Kerja dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah se-kecamatan Wadung Kabupaten Demak. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan tujuan penelitian yang dirumuskan dapat tercapai.

Adapun waktu dan lokasi penelitian, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2021. Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

#### **B. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.**

##### **1. Populasi Penelitian.**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini merupakan populasi adalah guru-guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang berjumlah 278 orang dalam 13 Madrasah Tsanawiyah.

## 2. Sampel Penelitian.

Sampel penelitian adalah bagian wakil dari populasi. berdasarkan rumus slovin

$$n = \left( \frac{N}{1 + Ne^2} \right)$$

keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Total populasi

$e$  = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.<sup>37</sup>

Tingkat kesalahan yang diperbolehkan adalah 5%, Dengan populasi penelitian sejumlah 278 orang, maka sampel dalam penelitian adalah sebanyak 164 orang

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara atau metode, untuk menentukan sampel dari sebuah populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu, semua anggota populasi ini diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel tabel daftar guru Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Wedung

---

<sup>37</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, 2020, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, yokjakarta : Deepublish

### C. Variabel Penelitian Dan Indikator

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi. suatu penelitian dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya atau berubah-ubahnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas diklat dan lingkungan kerja

Tabel 3.1 Indikator Pendidikan dan Pelatihan (X1)

No	Variabel	Indikator
1.	Pendidikan dan Pelatihan (X1)	1. Waktu pelaksanaan diklat guru. 2. Peserta diklat guru. 3. Metode Penyampaian materi diklat guru. 4. Sarana dan prasarana diklat guru. 5. Materi diklat guru.

Tabel 3.2 Indikator Lingkungan Kerja (X2)

No	Variabel	Indikator
2.	Lingkungan Kerja (X2)	1. Hubungan Guru dengan Peserta Didik 2. Hubungan Guru dengan Orangtua/Wali Siswa 3. Hubungan Guru dengan Masyarakat 4. Hubungan Guru dengan Sekolah dan Rekan Sejawat

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kinerja (Y)

No	Variabel	Indikator
3.	Kinerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai karakteristik peserta didik.</li> <li>2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</li> <li>3. Pengembangan kurikulum.</li> <li>4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.</li> <li>5. Pengembangan potensi peserta didik.</li> <li>6. Komunikasi dengan peserta didik.</li> <li>7. Penilaian dan Evaluasi.</li> </ol>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data dari variabel intensitas Pendidikan dan Pelatihan ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), dan kinerja guru (Y). Data ketiga variabel tersebut dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang dikembangkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari sumber responden penelitian mengingat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur menggunakan alat ukur (instrumen penelitian)

Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data variabel tentang intensitas pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja dan kinerja guru.

## 1. Metode Angket

Salah satu cara pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket, “Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup, dimaksudkan agar semua jawaban yang diberikan responden lebih mudah untuk dinilai karena semua alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu<sup>38</sup>.

Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini dilandasi oleh kenyataan yang dihadapi peneliti bahwa, “Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.” Berdasarkan landasan tersebut, maka dalam penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh intensitas diklat guru dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. digunakan angket dengan menggunakan skala yang dapat diungkapkan data yang diperoleh dari responden dengan data nominal. Pemberian skor dilakukan untuk pernyataan positif yang dijawab oleh responden diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, dan pernyataan negatif yang dijawab oleh responden diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, hlm 142.

<sup>39</sup> Nizamuddin, 2020, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur, hlm*. Medan : Pantera Publishing, hlm. 19.

Tabel 3.4. Skor Kategori Skala Likert

Pernyataan		Alternatif Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Hampir	Tidak pernah
Bobot	Positif	5	4	3	2	1
	Negatif	1	2	3	4	5

*Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert*

Instrumen pengumpul data variabel intensitas mengikuti pendidikan dan pelatihan. Pengungkapan variabel intensitas pelatihan didasarkan pada penyusunan item-item yang diangkat dari indikator-indikator dalam penelitian ini. Instrumen pengumpul data variabel intensitas mengikuti pelatihan terlihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.5. Skor Data Variabel Intensitas Mengikuti Pelatihan

Tingkat	Skor
Internasional	10
Nasional	8
Provinsi	6
Kabupaten/Kota	4
Kecamatan	2

## 2. Metode Wawancara

Selain metode angket juga digunakan metode wawancara untuk mendukung akurasi dan kelengkapan kuesioner yang tersebar. Wawancara juga digunakan untuk memperluas cakrawala peneliti tentang data-data lain yang tidak terformulasi dalam kuesioner, namun akan memiliki implikasi strategis bagi Sekolah Dasar di Bandar Lampung, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk melengkapi data yang terkumpul melalui kuesioner.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain maka metode ini tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati<sup>40</sup>

### 4. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Metode observasi adalah pengamatan, pengamatan harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya titik padahal hasil pengamatan harus sama walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain dengan lain perkataan pengamatan harus objektif.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini observasi bersifat melengkapi untuk mengamati objek dan objek yang diteliti.

---

<sup>40</sup> Dr. H. Salim, M.Pd. dkk, 2019, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta : Kencana, hlm. 100.

<sup>41</sup> Dr. H. Salim, M.Pd. dkk, 101

## E. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Variabel didefinisikan sebagai ukuran seberapa kuat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya. Apabila validitas yang di dapat kan mungkin tinggi, Maka tes tersebut akan mengenai sasaran dan mungkin menunjukkan sesuatu yang seharusnya ditunjukkan.

Validitas sangat penting dalam analisis isi. Hal ini dikarenakan temuan-temuan dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang dipakai. Jika alat ukur yang dipakai salah dapat dipastikan temuan-temuan yang dihasilkan juga tidak dapat dipercaya. Validitas memastikan Apakah alat ukur yang dipakai oleh peneliti sah (valid) dan karenanya dapat menjamin bahwa temuan-temuan dalam penelitian juga dihasilkan dalam pengukuran yang tepat<sup>42</sup>

Suatu kuesioner dikatakan valid jika menyatakan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang valid atau Sahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. sedangkan rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar adalah sebagai berikut <sup>43</sup>:

---

<sup>42</sup> Eriyanto. 2015, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenada Media, 259

<sup>43</sup> Syafri, 2019, *Statistik Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 92



$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Hasil uji validitas tersebut selanjutnya dibanding dengan tabel koefisien korelasi jika  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka variabel itu valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu peluang yang merupakan perbandingan antara banyak kejadian sukses (hasil banyak komponen yang masih berfungsi baik dalam jangka waktu tertentu) dengan seluruh komponen yang diuji.<sup>44</sup>

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa tes hasil belajar yang akan digunakan mempunyai keadaan sebagai alat ukur, diantaranya melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. keadaan reliability berasal dari kata “rally” yang artinya percaya dan “reliabel” yang artinya dapat dipercaya dalam bahasa lain reliabel dapat diartikan sebagai taraf kepercayaan. kepercayaan itu berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Adji Ahmad Rinaldo Fernandes, Solimun, 2016, *Pemodelan Statistika pada Analisis Reliabilitas dan Survival*, **Malang** : UB Media, hlm. 25.

<sup>45</sup> Kadek Ayu Astiti, 2017, *Evaluasi Pembelajaran*, **Yogyakarta** : SV. Andi, hlm. 111.

Reliabilitas suatu instrumen mengandung arti koefisien dalam instrumen penelitian apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama uji reliabilitas hanya untuk item yang sudah teruji kualitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_\chi^2} \right)$$

keterangan:

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  = Jumlah Item pertanyaan yang di uji

$\sum S_i^2$  = Jumlah Varian skor item

$S_\chi^2$  = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

Uji variabilitas angket dengan Alpha berubah menggunakan program komputer pada program SPSS versi 23 for Windows. Hasil uji menunjukkan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka reliabel.

Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Jika  $\alpha$  antara  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi. Jika  $\alpha$   $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika nilai  $\alpha > 0.7$ , artinya nilai  $\alpha > 0.7$  reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

## F. Tehnik Analisis Data.

Pengolahan data dalam penelitian ini digunakan melalui dua tahap yaitu pengujian persyaratan (asumsi) dan Pengujian Hipotesis. Bila pengujian persyaratan terpenuhi maka pengolahan data menggunakan analisis statistika parametrik sehingga hasil pengolahan data dapat digeneralisasi pada populasinya.

Adapun Pengujian Hipotesis merupakan pembuktian hipotesis yang diajukan menggunakan data data yang telah dikumpulkan.

Secara rinci data yang diperoleh dari hasil pengukuran dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal ataukah dari populasi normal. Karena tang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes parametik.<sup>46</sup> model regresi yang baik adalah memiliki konstribusi dan yang normal atau mendekati normal untuk menguji distribusi data normal atau tidak normal maka dapat dilakukan uji *one kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan fasilitas program SPSS Windows release 18 uji *one kolmogorov-Smirnov* memusatkan perhatian pada penyimpangan atau deviasi maksimum, yaitu  $D = [F_o(x) - S_w(x)]$ , dengan distribusi sampling D di  $H_o$  diketahui normal. keputusan uji, jika  $p$  sama atau kurang dari  $\alpha$  (0,05) tolak  $H_o$  dan jika  $p$  lebih dari  $\alpha$  (0,05) terima  $H_o$ .

---

<sup>46</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, 2020, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*, Yogyakarta : CV Budi Utam, 33

## 2. Uji Persyaratan Asumsi

Analisis data digunakan untuk menjamin keabsahan hasil penelitian juga sebagai dasar dalam membuat kesimpulan<sup>47</sup>. Uji prasyarat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 4 macam yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas uji linearitas dan keberartian regresi.

### a. Uji homogenitas.

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varian dari kelompok-kelompok yang ingin diuji perbedaannya, uji perbedaan secara parametrik mensyaratkan bahwa kelompok uji memiliki varian yang homogen. Varian yang homogen dilakukan dengan uji *lavene test* f. nilai signifikan diatas 0,05 menunjukkan tidak adanya perbedaan variabilitas kelompok uji yang berarti pula bahwa kelompok uji memiliki varian kelompok uji memiliki varian yang homogeny. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan fasilitas program SPSS for Windows release 23.

### b. uji multikolinieritas.

Dalam penelitian korelasi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas maka data pengujian asumsi harus dilakukan pengujian untuk memastikan varian-varian bebas tersebut tidak saling berhubungan atau interkorelasi.

---

<sup>47</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, 2018, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta : Deepublish, 33

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat signifikan antara variabel bebas. jika terdapat hubungan yang signifikan maka dapat dikatakan ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas titik kondisi ini menunjukkan ketidaklayakan untuk digunakan dalam menguji kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap Variabel terikat<sup>48</sup>. jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas kesimpulan dari uji multikolinieritas antara variabel bebas ini akan menyebabkan dapat atau tidaknya melakukan uji korelasi ganda.

Jika terjadi multikolinearitas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. uji multikolinieritas dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.

c. Uji linieritas dan keberartian regresi

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai korelasi atau hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terkaitnya. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam analisis varians / ANOVA. Pada analisis ini dihitung berdasarkan harga probabilitas. Jika  $f_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau linieritasnya signifikan, Jika  $f_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak atau linieritasnya tidak signifikan.

---

<sup>48</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, 2018, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta : Deepublish, 68